

---

---

## **Deskripsi Kemampuan Literasi Anak Kelompok B di PAUD Negeri Kecamatan Palibelo Tahun 2022**

**Hidayatussolihah<sup>1\*</sup>, I Wayan Karta<sup>1</sup>, Ika Rachmayani<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Jurusan Ilmu Pendidikan, FKIP, Universitas Mataram, Indonesia

\*Corresponding Author: [hidayatusolihah3699@gmail.com](mailto:hidayatusolihah3699@gmail.com)

### **Article History**

Received : September 12<sup>th</sup>, 2022

Revised : Oktober 15<sup>th</sup>, 2022

Accepted : November 04<sup>th</sup>, 2022

**Abstract:** Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan semua aspek perkembangan yang dimiliki anak. Salah satunya adalah perkembangan bahasa di dalamnya mencakup kemampuan literasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi anak kelompok B di PAUD Negeri Kecamatan Palibelo. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Tempat penelitian di TK Negeri Pembina bulan April tahun 2022. Subjek penelitian ini adalah anak kelompok B1. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan literasi anak kelompok B di PAUD Negeri Kecamatan Palibelo sudah berkembang sesuai harapan. Artinya literasi dini anak sudah mampu memahami bahasa lisan, berkomunikasi dengan baik, mengerti bahasa yang disampaikan guru. Kemampuan literasi dasar anak sudah mampu mendengarkan dengan baik tentang materi alam semesta, anak mampu berbicara dengan lancar, anak sudah mampu membaca beberapa kata, menulis nama sendiri, menulis kata. Anak mampu membedakan buku bacaan dan memanfaatkan literasi perpustakaan. Anak sudah mengetahui dan memahami manfaat literasi media. Anak mampu memanfaatkan literasi teknologi. Anak mampu memahami manfaat literasi visual.

**Keywords:** Kemampuan Literasi, Kelompok B, PAUD

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan semua aspek perkembangan yang dimiliki anak untuk memunculkan potensi secara optimal. Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 008/H/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Anak Usia Dini meliputi nilai agama dan budi pekerti, jati diri, dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa, dan seni. Salah satu capaian pembelajaran anak adalah kemampuan literasi.

Literasi adalah kemampuan dasar anak yang harus dimiliki oleh peserta didik. Kemampuan literasi berupa kemampuan membaca dan menulis (Dirjen Dikdasmen, 2016: 8; Zati, 2018). Kemampuan literasi anak merupakan bagian penting dari pendidikan anak. Literasi adalah kemampuan seseorang memahami informasi guna mengembangkan kecakapan hidupnya (Baiti, 2020; Oktariani dan

Ekadiansyah, 2020). Kemampuan literasi adalah kemampuan anak dalam mengenal kata dan tulisan serta anak mampu memaknai kata atau tulisan tersebut.

Seseorang dikatakan memiliki kemampuan literasi apabila ia telah memperoleh kemampuan dasar berbahasa. Bahasa dan komunikasi yang baik sangat diperlukan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan lancar (Daroah, 2013: 25). Melalui bahasa, anak dapat belajar mengungkapkan segala bentuk perasaan dalam hatinya, sehingga orang lain dapat mengetahui apa yang dirasakan anak. Bahasa mencakup segala bentuk komunikasi, baik yang diutarakan dalam bentuk lisan, tulisan, bahasa isyarat, bahasa gerak tubuh, ekspresi wajah pantonim atau seni (Usman, 2015: 6).

Bahasa merupakan alat komunikasi bagi setiap orang termasuk anak-anak. Bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain (Usman, 2015: 6). Kemampuan bahasa merupakan salah satu kemampuan yang penting dikembangkan, karena kemampuan berbahasa mempunyai peranan yang

besar terhadap kelangsungan hidup seseorang, baik sekarang maupun yang akan datang (Pratiwi dan Fatimah: 2020).

Kemampuan literasi anak usia dini dapat diperoleh melalui stimulasi yang diberikan oleh orang tua, guru, dan lingkungan sekitar. Dalam rangka mengembangkan kemampuan literasi anak, maka hal yang perlu dilakukan oleh orang tua ataupun guru adalah dengan mengembangkan kemampuan berbahasa. Hal ini disebabkan karena melalui aktivitas pengembangan bahasa maka anak akan distimulasi untuk mendapatkan pemerolehan bahasa yang mumpuni, aktif dan kreatif dalam menerima serta menyampaikan pesan yang didengarnya (Syamsiah dan Hadriyana: 2021). Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk meneliti mengenai kemampuan literasi anak kelompok B di TKN Pembina Palibelo Tahun 2022.

### Komponen Literasi

Clay dan Ferguson (Mu'awwanah, 2018) menjabarkan bahwa komponen literasi terdiri dari atas literasi dini, literasi dasar, literasi perpustakaan, literasi media, literasi teknologi, dan literasi visual. Komponen literasi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Literasi dini, yaitu kemampuan untuk menyimak, memahami bahasa lisan dan berkomunikasi melalui gambar dan lisan yang dibentuk oleh pengalamannya berinteraksi dengan lingkungan sosialnya di rumah (Sari, 2018). Menurut Wahyuningtyas literasi dini adalah kemampuan mengakses, memahami bahasa, dan menggunakan suatu cara cerdas melalui berbagai aktivitas (Hasannah, 2019).

b. Literasi dasar yaitu kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung berkaitan dengan kemampuan analisis untuk memperhitungkan, mempersepsikan informasi, mengkomunikasikan, serta menggambarkan informasi berdasarkan pemahaman dan pengambilan kesimpulan pribadi (Widiastuti, dkk: 4; Tegah, 2020). Literasi dasar juga banyak disebut dengan istilah *early literacy*, yang menggambarkan bahwa kemampuan ini merupakan kemampuan awal yang mendasari kemampuan membaca dan menulis yang sesungguhnya (Sueca, 2021: 5; Ruhaena, 2013).

c. Literasi perpustakaan yaitu antara lain memberikan pemahaman cara membedakan

bacaan fiksi dan nonfiksi, memanfaatkan koleksi referensi dan periodical, memahami *dewey demical system* sebagai klasifikasi pengetahuan yang memudahkan dalam menggunakan perpustakaan, memahami penggunaan katalog dan pengindeksan, hingga memiliki pengetahuan dalam memahami informasi ketika sedang menyelesaikan sebuah tulisan, penelitian, pekerjaan, atau mengatasi masalah (Rahmawati dan Gemelly, 2016; Surangga, 2017).

d. Literasi media yaitu kemampuan untuk mengetahui berbagai bentuk media yang berbeda, seperti media cetak, media elektronik, media digital, dan memahami tujuan penggunaannya (Lisnawati dan Ertinawati, 2019; Syahbara, dkk: 2020). Literasi media merupakan alternative memberdayakan publik di tengah kepekaan produksi media (Ritonga: 2019; Suryati: 2019).

e. Literasi teknologi yaitu kemampuan memahami kelengkapan yang mengikuti teknologi seperti peranti kertas, peranti lunak, serta etika dalam memanfaatkan teknologi (Purwo, 2017; Nuraini, dkk: 2022).

f. Literasi visual yaitu pemahaman tingkat lanjut antara literasi media dan literasi teknologi yang mengembangkan kemampuan dan kebutuhan belajar dengan memanfaatkan materi visual dan audiovisual secara kritis dan bermartabat (Budiharto, dkk: 2018; Ainiyah; 2017).

### METODE

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis deskriptif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (Sugiyono, 2015: 15). Adapun subjek penelitian ini adalah anak kelompok B1 TK Negeri Pembina Palibelo.

Prosedur penelitian merupakan langkah yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan penelitian untuk mengumpulkan data dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian sehingga tujuan yang ingin dicapai terlaksana. Prosedur penelitian ini berlangsung dalam beberapa tahap:

*Pertama*, kajian pendahuluan yang mencakup studi awal dan perancangan agar pelaksanaan penelitian berjalan dengan lancar. *Kedua*, proses penelitian, peneliti mulai melakukan penelitian

dan mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. *Ketiga* tahap pembahasan hasil penelitian, penelitian menyelesaikan pembahasan penelitian berdasarkan hasil data yang diperoleh di lapangan yang telah dianalisis.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan wawancara.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Pelaksanaan penelitian di TK Negeri Pembina dilaksanakan selama bulan April dengan hasil penelitian sebagai berikut:

a. Pada pembelajaran hari pertama literasi dasar anak juga sudah berkembang sesuai harapan, mendengarkan dengan baik materi tentang tema alam semesta subtema benda langit yang disampaikan guru, serta kegiatan yang dilakukan yaitu mengelompokkan macam-macam benda langit, menggambar, mewarnai, dan menulis kata matahari, membuat usap abur matahari. Literasi dini anak yang terlihat juga adalah mampu berbicara dengan lancar, seperti anak menceritakan kejadian yang dialami anak sebelum berangkat ke sekolah. Selanjutnya literasi media terlihat mulai berkembang. Guru mengenalkan literasi media pada anak yaitu yang termasuk literasi media adalah media cetak seperti buku, media elektronik ada televisi yang anak nonton di rumah, media digital seperti *handphone*. Kemudian ada kemampuan literasi visual, ketika guru menunjuk langit dan langit menjadi gambaran visual dalam pembelajaran maka akan muncul pikiran dan ide anak, seperti saat guru bertanya “anak-anak, benda apa saja yang ada di langit?” anak menjawab “matahari, bulan, bintang”.

b. Pada pembelajaran hari kedua didapatkan hasil kemampuan literasi dini dan literasi dasar anak sudah berkembang sesuai harapan, anak sudah lancar dan mahir dalam berbahasa dan berbicara. Anak berani percakapan, terlihat pada saat berkomunikasi anak mengajak teman untuk bermain. Memahami bahasa lisan, seperti pada saat guru bertanya kembali tema yang dijelaskan “tema apa yang akan dipelajari hari ini?” anak-anak bisa menjawab “tema alam semesta, subtema tentang bintang”. Pada pembelajaran hari kedua anak dikenalkan literasi perpustakaan, kemampuan literasi perpustakaan anak mulai

berkembang, anak mulai mengetahui dan membedakan buku bacaan fiksi adalah buku bacaan seperti buku cerita, buku cerita dongeng, puisi, sajak sederhana. Kemampuan literasi visual, literasi visual anak mulai berkembang. Anak bisa berpikir melalui visual atau gambar yang diperlihatkan, seperti pada saat guru memperlihatkan gambar bintang muncul dalam pikiran anak bintang adalah “benda langit ciptaan tuhan, bintang bersinar di malam hari, bintang menyinari bumi di malam hari” kemudian ada juga anak yang berkata “bintang sangat banyak yang bersinar di malam hari”.

c. Pembelajaran hari ketiga didapatkan hasil kemampuan literasi dini dan literasi dasar anak sudah berkembang sesuai harapan, anak sudah mampu memahami bahasa lisan, berkomunikasi dengan baik seperti mendengarkan materi tentang tema alam semesta subtema benda langit subsub tema benda langit bulan yang disampaikan guru. Selanjutnya terlihat kemampuan literasi media, teknologi, visual anak mulai berkembang. Anak memahami, memanfaatkan dan menggunakan media cetak buku untuk belajar. Dengan visual atau gambar dari buku cetak buku yang anak lihat, selain bulan sabit dan bulan purnama, anak dapat mengetahui ada bulan yang berbentuk setengah lingkaran, ada bulan cembung yaitu bulan yang berbentuk cembung, belum sepenuhnya berbentuk lingkaran dari gambar yang dilihat anak.

d. Pembelajaran hari keempat Literasi dasar anak yang terlihat juga adalah mampu berbicara dengan lancar, seperti anak menceritakan kejadian atau pengalaman saat anak berlibur bersama keluarga. Anak sudah bisa membaca kata seperti kata matahari. Anak mengerti dan mengetahui pada kata matahari itu ada huruf m, a, t, a, h, a, r, i, Anak juga sudah bisa menulis nama sendiri, menulis kata matahari.

Selanjutnya literasi media terlihat mulai berkembang. Anak mengetahui fungsi literasi media cetak seperti buku yang digunakan anak belajar, buku tulis digunakan untuk menulis, buku bacaan digunakan untuk membaca, buku hitungan digunakan untuk berhitung. Selanjutnya ada kemampuan literasi visual, kemampuan visual anak sudah berkembang, ketika guru menunjukkan gambar atau visual matahari pada, anak akan mulai berpikir dan mengeluarkan ide dan pengetahuan gambaran tentang matahari, seperti “matahari adalah ciptaan tuhan, matahari menyinari bumi di malam hari”.

e. Pada pembelajaran hari kelima literasi dasar terlihat juga adalah mampu berbicara dengan lancar, menggunakan bahasa Indonesia dengan baik, seperti anak menceritakan menggunakan bahasa Indonesia yang baik kejadian pada saat anak melihat adanya pelangi setelah turunnya hujan. Anak mampu menghitung, seperti menghitung banyaknya warna pelangi. Anak sudah bisa membaca kata, seperti kata pelangi. Anak juga sudah bisa menulis nama sendiri, menulis kata pelangi.

Selanjutnya literasi media terlihat mulai berkembang. Anak bisa memahami dan memanfaatkan fungsi literasi media cetak buku. Buku yang digunakan anak untuk menulis hasil belajar adalah media cetak yang bisa digunakan dalam pembelajaran. Buku cerita yang dibacakan oleh guru berjudul “dimanakan ujung pelangi” juga anak bisa memahami bahwa buku ceritatersebut adalah memanfaatkan literasi media cetak. Literasi media cetak, media elektronik ataupun media digital yang anak gunakan dan anak akses harus bisa bermanfaat dan positif bagi anak.. Kemudian ada kemampuan literasi visual, literasi visual anak juga sudah berkembang seperti ketika guru menunjuk dan mengenalkan gambar pelangi pada anak, anak akan mengeluarkan ide dan pendapat dari gambar atau visual yang dilihat, seperti “pelangi mempunyai tujuh warna, yaitu ada warna merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, dan ungu”.

f. Pembelajaran hari keenam didapatkan hasil kemampuan literasi dasar anak juga sudah berkembang sesuai harapan, mendengarkan dengan baik materi tentang tema alam semesta subtema gejala alam gempa bumi yang disampaikan guru, serta kegiatan yang dilakukan yaitu menyusun huruf menjadi kata gempa bumi, mempraktekkan cara berlindung dari gempa bumi. Anak kompak mendengarkan dan melakukan praktek cara berlindung dari gempa bumi seperti yang dicontohkan guru yaitu “berlari keluar” kemudian ada juga cara lain seperti “bersembunyi di bawah kolom meja”. Literasi dasar anak yang terlihat juga adalah mampu berbicara dengan lancar, seperti anak menceritakan kejadian atau pengalaman saat terjadi gempa bumi, ada anak yang merasakan sendiri dan ikut berlari keluar rumah dengan orang tua, ada anak yang menceritakan ketika ia tidur dia digendong keluar rumah oleh bapaknya pada saat terjadi gempa bumi.

Selanjutnya literasi media terlihat sudah berkembang, yaitu literasi media elektronik, anak menceritakan berita tentang kejadian gempa bumi yang anak tonton pada siaran berita di televisi. Berarti anak memahami bahwa siaran yang anak tonton termasuk dalam media literasi.. Kemudian ada kemampuan literasi visual, kemampuan literasi visual anak sudah berkembang, seperti ketika guru menunjukkan gambar atau visual ketika terjadinya gempa bumi, anak mulai berpikir dan mengeluarkan ide gambaran tentang gempa bumi.

g. Pembelajaran hari ketujuh didapatkan hasil kemampuan literasi dasar yang terlihat juga adalah mampu berbicara dengan lancar, seperti anak menceritakan kejadian atau pengalaman ketika hujan turun. Anak sudah bisa membaca kata, awan, kata hujan. Anak juga sudah bisa menulis nama sendiri, menulis kata awan, kata hujan.

Selanjutnya literasi perpustakaan anak sudah berkembang, artinya anak sudah memahami dan membedakan buku bacaan fiksi dan nonfiksi. Terlihat anak mulai mengunjungi perpustakaan, melihat-lihat buku bacaan, dan memilih buku bacaan, seperti ada anak yang memilih buku cerita berseri yang berjudul “hujan” seperti subtema yang dipelajari hari ketujuh. Kemudian literasi media pada anak juga sudah berkembang, anak memahami dan memanfaatkan literasi media cetak buku di perpustakaan sebagai buku bacaan yang bisa digunakan untuk belajar membaca. Selanjutnya ada kemampuan literasi visual, kemampuan literasi visual anak sudah berkembang. Seperti ketika guru menunjukkan gambar atau visual awan dan hujan, anak akan mulai berpikir dan mengeluarkan ide gambaran tentang awan dan hujan. Contohnya ketika melihat gambar hujan, anak akan berpikir bagaimana proses terjadinya hujan. Ketika anak merasa ingin tahu anak bertanya kepada guru, “bagaimana proses terjadinya hujan bu guru?” kemudian guru menjelaskan hujan terjadi karena uap air yang naik ke berkumpul di awan, awan yang berwarna putih berubah menjadi gelap. Karena awan yang berubah menjadi gelap menampung banyak uap air maka turunlah hujan.

h. Pembelajaran hari kedelapan didapatkan hasil kemampuan literasi dasar anak yang terlihat juga adalah mampu berbicara dengan lancar, seperti anak menceritakan kejadian ketika anak melihat bulan purnama atau bulan yang berbentuk lingkaran pada malam hari. Anak sudah bisa membaca kata seperti matahari, bulan, siang,

malam. Anak juga sudah bisa menulis nama sendiri, menulis kata matahari, siang dan malam. Selanjutnya literasi media dan teknologi anak sudah berkembang, seperti pada saat anak menceritakan kembali kepada guru tugas yang diberikan yaitu menonton atau mengakses youtube tentang proses terjadinya siang dan malam menggunakan handphone. Kemudian ada kemampuan literasi visual, ketika guru menunjukkan gambar atau visual siang dan malam, anak akan mulai berpikir dan mengeluarkan ide tentang siang dan malam, seperti pada “siang hari bumi terang karena adanya sinar matahari yang menyinari” dan “pada malam hari bumi menjadi gelap karena tidak terkena sinar matahari, tetapi pada malam hari bumi disinari oleh bulan dan bintang”.

i. Pembelajaran hari kesembilan didapatkan hasil kemampuan literasi dasar anak yang terlihat juga adalah mampu berbicara dengan lancar. Anak sudah mampu menghitung, seperti menghitung banyaknya benda alam yang terdapat pada gambar. Anak sudah bisa membaca kata batu, pohon, tanah, air. Selanjutnya literasi perpustakaan pada anak sudah berkembang, anak mengetahui dan memahami cerita “pohon yang sombong” adalah cerita dongeng yang merupakan bacaan fiksi. Selanjutnya literasi media dan teknologi pada anak juga terlihat sudah berkembang. Anak mengetahui dan memanfaatkan fungsi literasi media cetak buku bacaan bisa digunakan untuk belajar membaca, buku cetak tulisan bisa digunakan untuk menulis, buku berhitung digunakan anak untuk belajar berhitung. Kemudian ada media elektronik seperti televisi untuk menonton siaran televisi, media digital seperti *handphone* anak gunakan untuk menonton youtube yang dapat mengedukasi anak. Kemudian ada kemampuan literasi visual, kemampuan literasi anak juga sudah berkembang, ketika guru menunjukkan gambar atau visual benda-benda alam, anak akan mulai berpikir dan mengeluarkan ide gambaran tentang benda alam. Seperti benda alam air bisa digunakan untuk mandi, air yang bersih bisa untuk minum. Kemudian ada pohon, anak berpikir adanya pohon bisa membuat udara segar.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, Kemampuan literasi anak kelompok B di Kecamatan Palibelo sebagai berikut:

1. Literasi dini. Literasi dini merupakan kemampuan anak dalam menyimak, memahami

bahasa dan berkomunikasi (Mardiyah, 2019). Pada anak Kelompok B di PAUD Kecamatan Palibelo kemampuan literasi anak sudah berkembang sesuai harapan. Anak sudah mampu mendengarkan dan menyimak secara efektif/baik materi yang disampaikan oleh guru. Anak juga sudah mampu berkomunikasi dan berinteraksi secara langsung baik dengan guru, teman, ataupun lingkungan sekitarnya. Anak memahami pembelajaran tentang tema alam semesta yang disampaikan oleh guru, seperti pada pembelajaran tema alam semesta, sub tema benda langit. Anak mengetahui dan memahami yang termasuk benda langit ada “matahari, bulan, bintang”.

2. Literasi dasar merupakan kemampuan untuk mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dan menghitung (Anggraeni, dan Rola: 2017). Berdasarkan hasil yang diperoleh, kemampuan literasi dasar anak kelompok B di PAUD Kecamatan Palibelo sudah berkembang sesuai harapan, anak-anak sudah mampu membaca berbagai kata, seperti membaca kata matahari, bulan, bintang, hujan, gempa bumi, air, dan batu. Anak sudah mampu menulis kata matahari, bulan, bintang, gempa bumi, air, dan batu. Anak juga sudah mampu menulis nama sendiri. Membilang dan menghitung gambar berdasarkan apa yang dilihat dan dikerjakan anak, seperti menghitung banyaknya bentuk bintang yang sudah ditempel.

3. Literasi perpustakaan merupakan kemampuan lanjutan untuk bisa mengoptimalkan literasi perpustakaan yang ada (Hidayah, 2017) . Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengamatan, kemampuan literasi anak sudah mulai berkembang, anak mulai menunjukkan minat dalam memanfaatkan perpustakaan dan menunjukkan minat baca serta pengetahuan berbagai buku bacaan. Anak mulai memahami dan bisa membedakan buku bacaan fiksi yaitu berupa buku cerita, dongeng, puisi. Buku bacaan nonfiksi yaitu buku-buku yang menceritakan kejadian nyata seperti buku-buku tentang sejarah, biografi.

4. Literasi media merupakan kemampuan untuk mengetahui berbagai bentuk media seperti media cetak, media elektronik, digital dan memahami penggunaannya (Wahidin, 2018). Kemampuan literasi media anak kelompok B di PAUD Negeri Kecamatan Palibelo sudah berkembang sesuai harapan, anak sudah mampu mengetahui dan memanfaatkan berbagai literasi media, seperti media cetak, media elektronik, dan media digital.

Anak memanfaatkan literasi media cetak berupa buku yaitu buku baca, buku tulis, buku berhitung. Anak menceritakan memanfaatkan literasi media elektronik televisi, menonton siaran berita tentang terjadi gempa bumi. Anak menjelaskan terjadinya proses siang dan malam yang anak akses dan tonton di youtube.

5. Literasi teknologi merupakan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi (Latip, 2020). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, kemampuan literasi teknologi anak kelompok B di PAUD Negeri Kecamatan Palibelo mulai berkembang. Anak sudah mampu memahami apa itu teknologi dan memanfaatkan kegunaan teknologi, seperti penggunaan teknologi untuk mencari materi pembelajaran yang dijelaskan guru, dan menggunakan teknologi dengan baik. Seperti mengakses youtube yaitu melihat proses terjadinya siang dan malam.

6. Literasi Visual merupakan kemampuan untuk menafsirkan, menciptakan, dan menegosiasi makna dari informasi yang berbentuk gambar (Nurannisa, 2017). Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan literasi visual anak sudah berkembang. Seperti anak menggunakan dan memanfaatkan materi visual dalam pembelajaran, anak mulai mengerti bahwa materi visual adalah berupa gambaran atau visual. Gambar atau visual yang ditunjukkan kepada anak akan muncul rasa ingin tahu dan ide dalam diri anak.

## KESIMPULAN

Kemampuan literasi anak kelompok B di PAUD Negeri Kecamatan Palibelo berkembang sesuai harapan. Anak mampu menyimak dan mengolah informasi tentang materi yang sudah disampaikan secara efektif/baik. Anak sudah mahir dan lancar berbahasa sehingga anak berani dan mampu berkomunikasi langsung dengan teman maupun guru. Pada saat guru menjelaskan materi anak dapat mendengarkan secara efektif dan baik. Muncul rasa ingin tahu dalam diri anak dan mampu untuk mengekspresikan gagasan, pendapat dan perasaannya. Anak juga sudah mampu menceritakan pengalaman kehidupan. Anak sudah mampu dalam membaca beberapa kata, menulis kata dan menulis nama sendiri. Pada kemampuan literasi perpustakaan, anak sudah mampu menunjukkan minat dalam mengetahui berbagai macam buku bacaan seperti buku fiksi cerita, dongeng dan memanfaatkan perpustakaan, mengunjungi perpustakaan,

meminjam buku di perpustakaan untuk kebutuhan belajar. Kemampuan literasi media, teknologi, dan literasi visual anak tidak dapat dipisahkan. Melalui kemampuan media seperti media digital dapat memanfaatkan kemampuan literasi teknologi untuk mengakses kebutuhan belajar anak. Anak sudah mengerti cara mengakses teknologi, seperti menonton youtube yang dapat mengedukasi kemampuan anak. Kemampuan literasi visual anak juga sudah berkembang, seperti pada saat guru menunjukkan gambar atau visual dari sub tema benda langit yang akan dipelajari anak akan mampu berpikir dan mengeluarkan ide atau pendapat dari visual atau gambar yang ditunjukkan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terimah kasih peneliti ucapkan kepada dosen pembimbing, dosen penguji, kepala sekolah, guru TK Negeri Pembina Palibelo yang sudah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua kalangan serta bermanfaat bagi guru dan siswa sehingga dapat dijadikan bahan ajar pada proses pembelajaran khususnya untuk kemampuan literasi anak.

## REFERENSI

- Ainiyah, Nur (2017). *Membangun Penguatan Budaya Literasi Media dan Informasi dalam Dunia Pendidikan*. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia.
- Anggraeni, Filia Dina, & Fasti, Rola (2017). *Literasi Informasi Pada Guru*. Publikasi Ilmiah Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Baiti, Noor (2020). *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Di Masa Covid-19*. Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usi Dini.
- Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 008/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka.
- Budiharto, Triyono, & Suparman (2018). *Literasi Sekolah Sebagai Upaya Penciptaan Masyarakat Pebelajar Yang Berdampak Pada Peningkatan Kualitas Pendidikan*.

- Jurnal Ilmu-ilmu Sejarah, Sosial, Budaya, dan Kependidikan; SEUNEUBOK LADA.
- Daroah (2013). *Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Anak Melalui Metode Bercerita Dengan Panggung Boneka Pada Anak Kelompok B TK Pertiwi Sumber Wulan Tahun Ajaran 2012/2013*. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang.
- Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah (2016). *Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.
- Fauziah, Fajriyati & Rahman, Taopik (2021). *Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Metode Bercerita*. J-SANAK: Jurnal Kajian Anak.
- Hasannah, Uswatun & Gemelly, Rani (2019). *Efektifitas Metode Mendongeng Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Dini Anak Prasekolah*. Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Universitas Mulawarman Samarinda.
- Hidayah, Laily (2017). *Implementasi Budaya Literasi di Sekolah Dasar Melalui Optimalisasi Perpustakaan: Studi Kasus di Sekolah Dasar Negeri di Surabaya*. Jurnal Ketahanan Pangan Universitas Islam Malang.
- Latip, Abdul (2020). *Peran Literasi Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran.
- Lisnawati, Iis & Ertinawati, Yuni (2019). *Literat Melalui Presentasi*. Jurnal Meta Edukasi.
- Muawwanah, Uyu (2018). *Pemanfaatan Big Book Sebagai Media Literasi Anak Usia Dini*. Jurnal UIN Sunan Kalijaga.
- Nuraini, Rini, Pattiasina, Petrus Jacob, & Ulfah, Anisah (2022). *Peran Literasi Teknologi Dalam Dunia Pendidikan*. Al-Madrasah; Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah.
- Nurannisa, Siti (2017). *Menghadapi Generasi Visual; Literasi Visual Untuk Menstimulasi Kemampuan Berpikir Dalam Proses Pembelajaran*. ELSE: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar.
- Oktariani & Ekadiansyah, Evri (2020). *Peran Literasi Dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis*. Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi dan Kesehatan (J-P3K)
- Pratiwi, Qurrata Ayuni & Fatimah, Sitti (2020). *Pembelajaran Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Pada Masa School From Home Di Desa Mattanette Bua Kecamatan Palakka Kabupaten Bone*. Jurnal IAIN Bone: YAA BUNAYYA.
- Purwo, Suciati (2017). *Peran Gerakan Literasi Sekolah Dalam Pembelajaran Kreatif-Produktif Di Sekolah Dasar*. Journal STKIP PGRI Trenggalek.
- Rahmawati, Laila (2016). *Sosialisasi Implementasi Gerakan Literasi Sekolah*. Sosialisasi Sekolah Aman dan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Kuala Kapuas.
- Ritonga, Nur Juwita (2019). *Analisis Media Ibu Rumah Tangga Dalam Media Parenting Pada Anak Usia Dini Menonton Televisi Di Kecamatan Karang Baru Kabupaten Aceh Tengah*. Pena Cendikia: Journal of Science, Education, and Islamic Religion
- Ruhaena, Lisnawati (2013). *Proses Pencapaian Kemampuan Literasi Dasar Anak Prasekolah dan Dukungan Faktor-faktor Dalam Keluarga*. Publikasi Ilmiah: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sari, Ratna Fadilah Ika (2018). *Konsep Dasar Gerakan Literasi Sekolah Pada Permendikbud Nomor 23 Tahun 2015 Tentang Penumbuhan Budi Pekerti*. Jurnal Pendidikan Dasar Islam: Al-Bidayah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Sueca, I Nengah (2021). *Literasi Dasar: Bahan Literasi Berbasis Permainan Bahasa*. Badung-Bali: Nilacakra.
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif da R&D*. Bandung : Penerbit ALFABETA.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif da R&D*. Bandung : Penerbit ALFABETA.
- Surangga, I Made Ngurah (2017). *Mendidik Lewat Literasi Untuk Pendidikan Berkualitas*. Jurnal Penjaminan Mutu Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar.
- Suryati, Luh (2019). *Literasi Media dan Pendidikan Demokrasi Dalam Masyarakat Informasi*. Jurnal Sistem Informasi Universitas Suryadarma.
- Syahbara, Enggar Arie, Makarim, Chididjah, & Lisnawati, Santi (2020). *Analisis Kemampuan Literasi Media Online Mahasiswa Fakultas Agama Islam*

- Universitas Ibn Khaldun Bogor. Journal of Comunication Science and Islamic Dakwah.*
- Syamsiyah, Nur & Hardiyana, Andri (2021). *Implementasi Metode Bercerita Sebagai Altefnatif Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.* Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini.
- Teguh, Mulyo (2018). *Gerakan Literasi Sekolah Dasar.* Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata.
- Usman, Muhammad (2015). *Perkembangan Bahasa Dalam Bermain dan Permainan.* Yogyakarta: Deepublish.
- Wahidin, Unang (2018). *Implementasi Literasi Media Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.* Jurnal Pendidikan Islam STAI Al Hidayah Bogor.
- Widiastuti, Dian Ervina, Hidhayah, Fitri Nurul, Utami, Fadillah Diah Winta, & Wana, Prima Rias (2020). *Peningkatan Literasi Di Sekolah Dasar.* Madiun: CV. Bayfa Cendekia Indonesia.
- Zati, Vidya Dwi Amalia (2018). *Upaya Untuk Meningkatkan Minat Literasi Anak Usia Dini.* Jurnal Universitas Negeri Medan.